



HARGA BERAS MASIH TINGGI

Konsumen Kurangi Pembelian, Omzet Pedagang Turun

YOGYA (KR) - Kenaikan harga beras di pasaran menuntut masyarakat lebih cermat dalam berbelanja. Guna menghemat biaya pengeluaran beberapa konsumen lebih memilih untuk mengurangi jumlah pembelian.

Dampaknya omzet penjualan pedagang beras di pasar tradisional mengalami penurunan sampai 50 persen. Pasalnya konsumen yang biasanya membeli beras 10 Kg, untuk menghemat biaya pengeluaran mereka hanya membeli 5 Kg.

"Sampai saat ini harga beras di pasaran masih tergolong tinggi. Karena harga beras jenis C4 yang biasanya Rp 13 ribu/Kg naik menjadi

Rp 16.000/Kg. Adapun untuk jenis premium seperti Mentik Wangi harganya berkisar Rp 17.000/Kg sampai Rp 18.000/Kg. Harga beras yang mengalami kenaikan tersebut membuat konsumen banyak yang memilih pada harga termurah, yaitu Rp 16.000/kg. Harga tersebut masih standar dan paling banyak dicari," kata salah satu pedagang beras di Pasar Beringharjo Ny



KR-Riyana Ekawati
Salah satu pedagang beras di Pasar Beringharjo Ny Mentuk sedang melayani pembeli.

Mentuk, Selasa (27/2).

Komentar serupa diungkapkan oleh Yani pedagang Beras di pasar yang sama (Beringharjo). Menurut Yani, pedagang lainnya, kenaikan harga beras yang tergolong cukup signifikan menuntut para pedagang harus lebih sering dalam memantau perkembangan harga. Karena jika hal itu tidak dilakukan mereka bisa mengalami kerugian. Untuk saat ini pihaknya hanya menjual beras jenis premium dengan harga sebesar 17 ribu/kg. Selain beras, harga bahan pangan yang harganya tergolong tinggi diantaranya telur dan gula pasir. Untuk telur harganya dibanderol Rp 31.000 dari sebelumnya Rp 26.000. Gula pasir menjadi Rp 17.000 dari sebelumnya sekitar Rp 15.000 per kilogram.

"Kenaikan harga telur ayam ini belum dapat dipastikan faktor penyebabnya. Karena dari pemasok kami juga tidak mendapatkan informasi tersebut. Dampaknya pembelian dari konsumen yang kebanyakan supplier dan rumah tangga itu juga ikut dikuran-

gi jumlahnya," terangnya.

Kendati harga Sembako cenderung mengalami kenaikan, tapi tidak terlalu berdampak pada komoditas bawang merah dan bawang putih. Karena harga keduanya sampai saat ini masih stabil.

Seperti dikemukakan oleh pedagang bawang merah dan bawang putih di Pasar Beringharjo Endang Mujiwati, harga bawang merah eceran terendah rata-rata Rp 20.000 per kilo gram. Sedangkan untuk harga tertinggi mencapai Rp 32.000 per kilo gram. Sementara, harga bawang putih kating eceran dibanderol Rp 39.000 dan grosir Rp 38.000 per kilo gram.

"Meski saat ini masih musim hujan, tapi tidak mempengaruhi pasokan. Pasalnya pasokan berjalan lancar di Pasar Beringharjo sampai saat ini relatif lancar. Kebanyakan pasokan bawang merah dan bawang putih berasal dari Kulonprogo, Bantul dan luar DIY seperti Madura, Sulawesi, Bima. Dalam sehari, persediaan bawang merah sekitar 2 kuintal dan bawang putih 1 kuintal," jelasnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005